

**IDENTIFIKASI CAPAIAN INDIKATOR  
BIDANG PERKEMBANGAN KOGNITIF  
ANAK USIA (5-6) TAHUN SELAMA BELAJAR DARI RUMAH  
DI TK PGRI TANJUNG BATU**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ANGGUN KARNITA**

**NIM: 06141381722052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**IDENTIFIKASI CAPAIAN INDIKATOR  
BIDANG PERKEMBANGAN KOGNITIF  
ANAK USIA (5-6) TAHUN SELAMA BELAJAR DARI RUMAH  
DI TK PGRI TANJUNG BATU**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ANGGUN KARNITA**

**NIM: 06141381722052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Mengetahui,

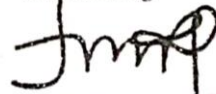
Koordinator Program Studi



**Dra. Syafulaningsih, M.Pd**  
**NIP.195908151986092001**

Mengesahkan,

Pembimbing



**Dr. Sri Sumarni, Pd**  
**NIP.195901011986032001**



**IDENTIFIKASI CAPAIAN INDIKATOR  
BIDANG PERKEMBANGAN KOGNITIF  
ANAK USIA (5-6) TAHUN SELAMA BELAJAR DARI RUMAH  
DI TK PGRI TANJUNG BATU**

**SKRIPSI**

Oleh:

ANGGUN KARNITA

NIM: 06141381722052

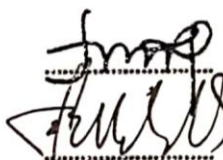
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 15 Juli 2021

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Sri Sumarni, M.Pd  
2. Anggota : Dra. Syafdaningsih, M.Pd  
3. Anggota : Mahyuni Rantina, M.Pd

  
.....

  
.....



Palembang, Juli 2021  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

  
Dra. Syafdaningsih, M.Pd  
NIP.195908151986092001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANGGUN KARNITA

NIM : 06141381722052

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Identifikasi Capaian Indikator Bidang Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun selama Belajar dari Rumah di TK PGRI Tanjung Batu” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



*Anggun Karnita*

**ANGGUN KARNITA**

NIM. 06141381722052

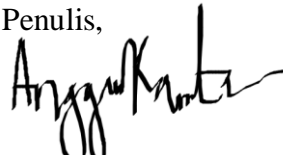
## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Identifikasi Capaian Indikator Bidang Perkembangan Kognitif Anak Usia (5-6) Tahun selama Belajar dari Rumah di TK PGRI Tanjung Batu” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam menulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd dan Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Terima kasih juga Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd., Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd., Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., Ibu Febriyanti Utami, M.Pd., dan Ibu Taruni Suningsih, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan, Kepala Sekolah beserta Guru di TK PGRI Tanjung Batu. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Beasiswa Peningkatan Potensi Akademik (PPA) yang telah memberikan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Juli 2021  
Penulis,



**ANGGUN KARNITA**  
NIM. 06141381722052

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, segala puji bagi ALLAH, Tuhan seluruh alam.  
Saya persembahkan skripsi ini untuk:

- Kedua orang tuaku, Ayahanda Abubakar dan Ibunda Yusnani.
- Saudaraku, Andri Noviarman, Wendi Putra, Wenda Putri, Indah Pratiwi, Meta Novia dan Muhammad Irfan Hakim.
- Dosen pembimbingku, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
- Dosen penguji, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., dan Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd.
- Seluruh dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd., Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd., Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., Ibu Febriyanti Utami, M.Pd., dan Ibu Taruni Suningsih, M.Pd.
- Admin Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ibu Tesi Faizah, S.T.
- Sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan.
- Almamater Kebanggaan, Universitas Sriwijaya.

## MOTO

*“Maka jangan sampai ucapan mereka membuat engkau bersedih hati.  
Sungguh, Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan  
apa yang mereka nyatakan”  
(QS. Yasin, Ayat 76)*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	6
2.2 Perkembangan Kognitif Anak.....	6
2.2.1 Pengertian Perkembangan.....	7
2.2.2 Pengertian Kognitif.....	7
2.2.3 Teori Kognitif Jean Piaget.....	8
2.2.4 Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.....	13
2.3 Belajar dari Rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh.....	14
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh.....	14
2.2.2 Peran Guru dalam Belajar dari Rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh.....	16
2.2.3 Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh.....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Variabel Penelitian.....	23
3.3.1 Definisi Konseptual.....	23
3.3.2 Definisi Operasional.....	23
3.4 Populasi dan Sampel.....	24
3.5 Jenis Data.....	24
3.6 Prosedur Penelitian.....	25
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7.1 Observasi.....	25
3.7.2 Wawancara.....	28
3.8 Teknik Analisis Data.....	29
3.8.1 Analisis Data Observasi.....	29
3.8.2 Analisis Data Wawancara.....	30

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Persentase Capaian Indikator Bidang Perkembangan Kognitif Anak Usia (5-6) Tahun selama BDR di TK PGRI Tanjung Batu.....	31
4.1.2 Deskripsi Analisis Capaian Indikator Bidang Perkembangan Kognitif Anak melalui Video.....	35
4.2 Pembahasan.....	56

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran.....	61



DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	67

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar Populasi TK PGRI Tanjung Batu.....	24
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 3 Rubrik Penilaian Observasi Instrumen Penelitian.....	27
Tabel 4 Kriteria Penilaian.....	27
Tabel 5 Pedoman Wawancara.....	28
Tabel 6 Kriteria Penilaian.....	29
Tabel 7 Skor Indikator Perkembangan Kognitif Anak.....	32
Tabel 8 Distribusi Frekuensi.....	32
Tabel 9 Kriteria Skor.....	33
Tabel 10 Hasil Observasi .....	33

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Grafik Skor Total Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun....	34
2. BDR MRF.....	35
3. BDR HKN.....	36
4. BDR AF.....	37
5. BDR AKZH.....	38
6. BDR AF.....	39
7. BDR CZN.....	40
8. BDR MAAL.....	41
9. BDR AAS.....	42
10. BDR MAP.....	43
11. BDR MAR.....	44
12. BDR DKP.....	45
13. BDR RA.....	46
14. BDR NA.....	47
15. BDR SM.....	48
16. BDR ARA.....	49
17. BDR MDAY.....	50
18. BDR MIN.....	51
19. BDR MAA.....	52
20. BDR KUD.....	53
21. BDR NRH.....	54
22. BDR AS.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi.....	68
2. Pedoman Wawancara.....	69
3. Hasil Penilaian Observasi.....	70
4. Hasil Wawancara Orang Tua.....	72
5. Uji Validitas <i>Product Moment</i> .....	75
6. Uji Reliabilitas Alpha Cronbach.....	79
7. Lembar Kerja Peserta Didik.....	80
8. SK Validasi Instrumen.....	85
9. Dokumen Observasi.....	86
10. Dokumen Wawancara.....	87
11. Surat Izin Penelitian.....	88
12. Usul Judul Skripsi.....	89
13. SK Pembimbing.....	90

**IDENTIFIKASI CAPAIAN INDIKATOR  
BIDANG PERKEMBANGAN KOGNITIF  
ANAK USIA (5-6) TAHUN SELAMA BELAJAR DARI RUMAH  
DI TK PGRI TANJUNG BATU**

**Oleh:**

**ANGGUN KARNITA**

**NIM : 06141381722052**

**Pembimbing : Dr. Sri Sumarni, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi persentase capaian indikator bidang perkembangan kognitif anak usia (5-6) tahun selama pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) di TK PGRI Tanjung Batu. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu 21 orang dengan pertimbangan anak yang aktif dalam mengikuti BDR. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik analisa univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian indikator kemampuan anak dalam mengenal sebab akibat mengenai hal-hal yang sering terjadi di lingkungan sekitar dengan persentase 0% (belum berkembang); 71% (mulai berkembang); 5% (berkembang sesuai harapan); dan 24% (berkembang sangat baik). Pencapaian indikator kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran berada pada persentase 0% (belum berkembang); 28% (mulai berkembang); 48% (berkembang sesuai harapan); dan 24% (berkembang sangat baik). Pencapaian indikator kemampuan anak dalam melakukan sesuatu dengan ide yang ia miliki berada pada persentase 0% (belum berkembang); 33% (mulai berkembang); 43% (berkembang sesuai harapan); dan 24% (berkembang sangat baik). Pencapaian indikator kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau berpasangan berada pada persentase 0% (belum berkembang); 33% (mulai berkembang); 43% (berkembang sesuai harapan); dan 24% (berkembang sangat baik). Dari keempat indikator secara keseluruhan diperoleh rata-rata 29%. Dapat disimpulkan bahwa identifikasi capaian indikator bidang perkembangan kognitif anak usia (5-6) tahun di TK PGRI Tanjung Batu terbukti layak secara empiris.

***Kata kunci : perkembangan, kognitif, anak usia dini, belajar dari rumah***

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to identify the percentage of achievement indicators in the field of cognitive development of children aged (5-6) years during the implementation of learning from home (BDR) in TK PGRI Tanjung Batu. The sample of this study used a purposive sampling technique, namely 21 people with consideration of children who were active in participating in BDR. The type of research used is descriptive quantitative. Data collection techniques through observation and interviews. While the data analysis technique was carried out by using univariate analysis statistical tests. The results showed that the achievement of indicators of children's ability to recognize cause and effect about things that often happened in the surrounding environment with a percentage of 0% (not yet developed); 71% (starting to develop); 5% (developing as expected); and 24% (very well developed). The achievement of indicators of children's ability to classify objects based on color, shape and size is at the percentage of 0% (not yet developed); 28% (starting to develop); 48% (developed as expected); and 24% (very well developed). The achievement of the indicator of the child's ability to do something with the idea he has is at the percentage of 0% (not yet developed); 33% (starting to develop); 43% (developed as expected); and 24% (very well developed). The achievement of indicators of children's ability to classify objects into the same group or in pairs is at the percentage of 0% (not yet developed); 33% (starting to develop); 43% (developed as expected); and 24% (very well developed). Of the four indicators as a whole obtained an average of 29%. It can be concluded that the identification of achievement indicators in the field of cognitive development of children aged (5-6) years in TK PGRI Tanjung Batu is proven empirically feasible.*

**Keywords:** *development, cognitive, early childhood, learning from home*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak aktif mengembangkan potensi dalam dirinya (Widodo, 2019). Mengembangkan potensi anak bangsa sejak usia dini merupakan salah satu misi pendidikan nasional. Di Indonesia, anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0 hingga 6 tahun. Anak usia dini berada pada masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain dan masa *trozt alter 1* (Latif, 2016). Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan kepada anak sejak dini yang dilakukan melalui kegiatan belajar guna menumbuh kembangkan jasmani dan rohaninya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan di sekolah dasar dan tahap kehidupan berikutnya (Purnamasari, 2018).

Anak usia dini berada pada masa keemasan karena pada masa ini anak memiliki daya serap yang sangat tinggi. Periode ini merupakan tahun-tahun yang sangat berharga bagi anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai rangsangan terhadap perkembangan kepribadian, psikomotorik, kognitif dan sosial (Widodo, 2019). Hal ini memberikan pandangan bahwa pendidikan harus mampu membentuk manusia seutuhnya menjadi manusia yang berkarakteristik personal serta mampu memahami dinamika psikososial dan lingkungan kulturalnya. Proses pendidikan harus mencakup (1) penumbuhkembangan keimanan serta ketaqwaan (2) pengembangan wawasan kebangsaan, kenegaraan, demokrasi serta kepribadian (3) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (4) pengembangan penghayatan, apresiasi dan ekspresi seni (5) pembentukan manusia yang sehat jasmani dan rohani (Fatimah, 2019) Namun, dengan adanya pandemi COVID-19 ini mengharuskan pemerintah untuk membuat kebijakan-kebijakan baru, terutama dibidang pendidikan.

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2 atau *Isevere Acute Respiratory*

*Syndrom Coronavirus 2*). Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia. Ketika menyerang manusia, Coronavirus ini bisa menyebabkan infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) (Setiawan, 2019). COVID-19 ini ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 dan merupakan singkatan dari *Coronavirus Disease - 2019*.

Kondisi ini mengharuskan antar anggota masyarakat untuk saling menjaga jarak sehingga membuat pembelajaran tatap muka di sekolah tidak dapat dilaksanakan. Pemerintah membuat kebijakan untuk melakukan perpindahan lokasi pembelajaran, yaitu dari belajar tatap muka di sekolah menjadi belajar di rumah masing-masing atau yang sudah familiar disebut dengan pembelajaran jarak jauh dari rumah. Pemerintah membuat prinsip kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat menjadi prioritas utama. Namun, tumbuh kembang peserta didik serta kondisi psikososial tetap menjadi pertimbangan.

Ada beberapa dampak negatif akibat pembelajaran jarak jauh ini, seperti ancaman putus sekolah, penurunan capaian belajar dan kekerasan pada anak serta resiko eksternal (Kemdikbud, 2020). Ancaman putus sekolah terjadi apabila anak dipaksa untuk kerja dengan tujuan pemenuhan kebutuhan finansial atau bahkan karena orang tua yang tidak mampu melihat peranan sekolah jika tidak dilaksanakan secara tatap muka. Kemudian, ada kemungkinan penurunan capaian belajar anak karena keterbatasan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, kekerasan pada anak juga meningkat misalnya karena orang tua yang kurang sabar dalam mendampingi anak belajar. Solusi yang ditawarkan oleh pemerintah yaitu dengan memberikan fleksibilitas kepada semua satuan pendidikan dalam memilih kurikulum yang akan digunakan pada pembelajaran jarak jauh, namun tetap disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum adalah pedoman yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan yang memiliki ketentuan untuk mencapai tujuan pendidikan (Yuliandini, 2019).



Kurikulum yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi COVID-19 ini disebut dengan kurikulum darurat. Kurikulum darurat merupakan kurikulum yang disederhanakan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajarannya, sehingga berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya (Kemdikbud, 2020). Kurikulum darurat ini berlaku hingga akhir tahun serta tidak mewajibkan satuan pendidikan untuk menuntaskan seluruh capaian kurikulum sebagai syarat kenaikan kelas atau kelulusan. Meskipun demikian, *assessment* kognitif dan non-kognitif masih perlu dilakukan untuk melihat kondisi anak serta dampak dari pembelajaran jarak jauh. *Assessment* kognitif ini dilakukan untuk menguji kemampuan dan capaian pembelajaran anak.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala TK PGRI Tanjung Batu beserta guru yang ada di sana bahwa adanya kesulitan selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui belajar dari rumah ini. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui grup whatsapp tidak efektif dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak usia 5 sampai dengan 6 tahun. Hal ini terjadi karena guru hanya menyampaikan kegiatan apa yang dianjurkan untuk dilakukan di rumah kemudian anak akan dibantu oleh orang tuanya dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Meskipun diberikan kebebasan dalam pelaksanaannya namun harus tetap sesuai dengan apa yang harus dikembangkan. Apalagi anak usia 5 sampai 6 tahun ini akan memasuki ketahap pendidikan selanjutnya yaitu sekolah dasar. Status pendidikan orang tua yang tidak sama rata juga menjadi penyebab tidak efektifnya belajar dari rumah. Tidak semua orang tua anak memiliki teknologi komunikasi (*smartphone*) bahkan ada orang tua yang memilikinya tetapi tidak mahir menggunakannya.

Dari kenyataan yang ada di lapangan dinyatakan bahwa pihak sekolah membutuhkan informasi mengenai perkembangan kognitif anak usia 5 sampai 6 tahun selama belajar dari rumah. Hal ini bertujuan agar pihak sekolah dapat memberikan tindakan lebih lanjut terhadap perkembangan bahkan keterlambatan perkembangan anak karena adanya pandemi COVID-19. Penelitian relevan yang sebelumnya yaitu dilakukan oleh Nurhalimah, dkk (2020) dengan judul

*“Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Warna melalui Bermain Media Penjepit Baju pada Anak KB Adzkyah Bangkinang Kota secara BDR”*. Penelitian ini dilakukan karena peneliti menemukan masih ada beberapa anak yang belum benar dalam menyebutkan warna yang ditunjuk guru. Kurangnya variasi metode pembelajaran membuat kognitif anak kurang terlatih sehingga dibutuhkan pengembangan. Jika penelitian tersebut berkaitan dengan pengembangan, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu tentang penggambaran keadaan perkembangan kognitif anak usia 5 sampai 6 tahun selama belajar dari rumah. Judul penelitian ini yaitu “Identifikasi Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun selama BDR di TK PGRI Tanjung Batu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Seberapa besar persentase capaian indikator bidang perkembangan kognitif anak usia 5 sampai dengan 6 tahun selama pelaksanaan BDR (belajar dari rumah) di TK PGRI Tanjung Batu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengidentifikasikan persentase capaian indikator bidang perkembangan kognitif anak usia 5 sampai dengan 6 tahun selama pelaksanaan BDR (belajar dari rumah) di TK PGRI Tanjung Batu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **A. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan di bidang pendidikan yang bisa dijadikan dasar pendahuluan bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian serupa.

## **B. Manfaat Praktis**

### **1. Manfaat bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran bagi sekolah mengenai persentase capaian indikator perkembangan bidang kognitif anak usia 5 sampai dengan 6 tahun ini selama pelaksanaan BDR (belajar dari rumah).

### **2. Manfaat bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan oleh guru dalam meningkatkan capaian indikator perkembangan bidang kognitif anak usia 5 dengan 6 tahun selama BDR (belajar dari rumah).

### **3. Manfaat bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti karena telah melalui proses penelitian terbimbing sehingga banyak pengetahuan yang didapatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J. (2020). *Pembelajaran Luring*. Bandung: CV. Adanu Abimata.
- Anggraini, R. T. (2020). Analisis Kemampuan Statistik Anak Usia 4-5 Tahun di Perumahan PKS PT.BPLP Kecamatan Enok Kab. Indragiri Hilir. *Jurnal JRPP*. 3(2): 375-383.
- Anida. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Saintifik Berbasis Kearifan Lokal untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi*. 5(2): 1557-1565.
- Aziza, F. N. (2020). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Masa Study from Home selama Pandemi COVID-19. *Dalam Konferensi Nasional Pendidikan I* (hal. 112). Banjarmasin: UMB.
- Chusna, P. A. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *Premiere*. 2(1).
- Ditjen GKT. (2016). *Petunjuk Teknis Program Peningkatan Guru Pembelajar Moda dalam Jaring (Daring)*.
- Fatimah, A. (2019). Permainan Tradisional VS. Digital. Dalam Seminar Nasional PGPAUD UNTIRTA . Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Fatmawati, Agustina. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X. *EduSains*. 4(2).
- Filtri, H. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu di PAUD Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *Jurnal Pendidikn Anak Usia Dini*. 1(2).
- Habibullah. (2020). Karakteristik Psikologis Siswa dalam Pembelajaran Matematika ditinjau dari Kecerdasan Intuitif dan Reflektif. *Jurnal Karya Abdi: LPPM UNISI*. 1(1).
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group

- Iftitah, S. L. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah selama Pandemi COVID-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*. 4(2): 71-81.
- Indrawati, D. (2021). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun dengan Penerapan Kegiatan Fun COOKing di TK Al Muhajirin Kota Malang. *Jurnal Sinda*. 1(1): 29-36.
- Indrijati, H. (2016). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Izzaty, R. E. (2017). *Perilaku Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kore, D. (2020). Peran Permainan Ludo dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(1).
- Kemdikbud. (2020). Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. *Kemdikbud*.
- Kemendikbud. (2020). Panduan: Pembelajaran Jarak Jauh. *Kemendikbud*.
- Latif, B. (2016). Pembelajaran Bermakna Analisis Real secara Darng pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*. 2(2): 79.
- Lestari, . W. M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis *Scientific Approach*. *SPEJ*. 2(1).
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*. 2(1): 67-76.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*. 1(2): 113-123.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*. 13(1): 116-152.

- Masganti. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana.
- Mesiono. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dwi Utama Deli Serdang. *Jurnal Raudhah*. 8(1): 58-68.
- Mifroh, N. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya dalam Pembelajaran di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tematik*. 1(3): 253-263.
- Muri'ah, S. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Literasi Nusantara.
- Murniawati, E. (2020). Teori-teori Belajar dari Pendekatan Kognitif. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Ndeot, F. (2020). Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Anak selama Masa Pandemi COVID-19. *ECEDS*. 1 (2).
- Nurdianti, E. (2021). Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Ceria*. 4(3): 266-274.
- Nurhaliza, D. (2021). Profil Perkembangan Kognitif Peserta Didik di Kelas VII MTS Subulussalam Sayur Maincat Kec. Kotanopan Kab. Mandailing Natal Sumatera Utara. *Mudabbir: Journal Research and Education Studies*. 1(1): 71-80.
- Nurhalimah. (2020). Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Warna melalui Bermain Media Penjepit Baju pada Anak KB Adzkyah Bangkinang Kota secara BDR. *Journal on Teacher Education*. 2(1): 188-196.
- Oktaviani, D. (2021). Analisis Proses Belajar dari Rumah (BDR) selama Pandemi COVID-19. *Journal Elementary Education*. 1(1): 1-10.
- Palupi, T. (2021). Tingkat Stress Ibu dalam Mendampingi Siswa-siswi Sekolah Dasar selama Belajar di Rumah pada Masa Pandemi COVID 19. *JP3SDM*. 10(1).

- Pangastuti, R. (2020). Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak selama Belajar dari Rumah. *Journal of Early Childhood Education and Development*. 2(2): 132-146.
- Parwati, N. N. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Patmawati, T. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Perwanida 1 Kiyaran Tahun Pelajaran 2020-2021. *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Purnamasari, A. S. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak. *Journal of Islamic Early Childhood Education*. 1(2): 124-132.
- Purnami. (2020). Dampak Lain Cara Belajar Tanpa Tatap Muka terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SD. *Jurnal Ilmiah*. 36-42.
- Puspita, Y. (2020). Penerapan Pembelajaran Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Aulad*. 3(3): 126-131.
- Putri, D. (2021). Analisis Tingkat Stress Orang Tua dan Anak Kelas 1 SD BDR selama Pandemi. *Artikel*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Putro, K. Z. (2020). Pola Interaksi Anak dan Orang Tua selama Kebijakan Pembelajaran di Rumah. *Journal of Islamic Education*. 1(1): 124-140.
- Rahmasari, D. (2020). Analisis Dampak *Learning from Home* pada Masa Pandemi COVID 19 terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Al Fath Semarang. Dalam *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula 4*. Semarang: UNISSULA.
- Rofi'ah, R. (2021). Problematika Orang Tua Mendampingi Anak Saat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 1(1).
- Rosmayanti, R. (2019). Pengembangan Instrumen untuk Mengukur Berpikir Konservasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*. 3(2): 191-202

- Saifulloh, A. M. (2020). Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi COVID-19. *Bidayatuna*. 3(2): 285-311.
- Setiawan, A. R. (2019). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Biologi sebagai Upaya melatih Literasi Saintifik. 140-145.
- Sholikah, N. (2021). Peran Orang Tua dalam Membantu Belajar Anak di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran*. 5(1): 5-14.
- Sudijono, Anas. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarna, N. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Siswa Usia 5-8 Tahun. *Jurnal Obsesi*. 6(1): 288-297.
- Wardani, A. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Paandemi COVID-19. *JURNAL Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1): 772-782.
- Widodo, R. R. (2019). Hubungan Ibu Bekerja dengan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Agricultural Area Kec. Panti Kab. Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Yuliandini, N. (2019). Pengembangan Soal Tes Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Taksonomi Bloom Revisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6(1): 37-46.
- Yulianingsih, W. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1): 1138-1150.
- Yuliastri, N. A. (2021). Pengembangan Media *Smart Box* dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Care*. 8(2): 29-36.
- Yusnita. (2020). Optimalisasi dan Simulasi terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 3(1).
- Yusup, Febrianawati. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmu Kependidikan*. 7(1).